



BUKU PEDOMAN

PENULISAN SKRIPSI



STAI AL-HIDAYAH BOGOR

Jl. Raya Dramaga KM. 7 Kel. Margajaya Kec. Bogor Barat Kota Bogor
Telp. 0251-8625187 || Web. Staiabogor.ac.id

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
STAI AL-HIDAYAH BOGOR**

2023

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaannirrohim

Pedoman ini berisi ketentuan-ketentuan tentang penyusunan karya ilmiah dan skripsi di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah Bogor yang dijadikan pedoman oleh Mahasiswa, Pembimbing, Penguji dan unsur-unsur Panitia Pelaksana dalam menyusun karya ilmiah dan skripsi.

Ketentuan-ketentuan tersebut pada dasarnya mengikat dan sekaligus menjadi arahan dalam melaksanakan tugas guna mencapai tujuan akademik yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, setiap kegiatan harus selalu berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut. Buku Pedoman ini juga memberikan gambaran obyekif yang akan dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dan skripsi. Dengan sendirinya semua pihak yang terkait dengan kegiatan tersebut dituntut untuk mempelajari buku panduan ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku pedoman ini dan membantu suksesnya penyusunan karya ilmiah dan skripsi bagi mahasiswa STAI Al-Hidayah Bogor, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, semoga Allah SWT mencatatnya sebagai amal sholih, *Aamiin*.

Bogor , 08 Agustus 2023

Kaprodi. Pendidikan Agama Islam

Ttd.

Muhamad Priyatna. M.Pd.I.

NIK. 207.006.015

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENULISAN SKRIPSI.....	1
A. Pengertian Skripsi	1
B. Karakteristik Skripsi	1
C. Ruang Lingkup Penulisan Skripsi Prodi. PAI.....	1
D. Persyaratan Penulisan Skripsi	2
E. Langkah-Langkah Penyusunan Skripsi.....	2
F. Tugas Pembimbing Skripsi	6
G. Sistematika	6
H. Penilaian.....	6
I. Perbaikan Skripsi dalam Rangka Lulus Bersyarat...	7
BAB II SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM..	8
A. Sistematika penulisan skripsi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif (penelitian lapangan non statistik).....	8
B. Sistematika penulisan skripsi dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.....	9
C. Sistematika penulisan skripsi dengan menggunakan metode penelitian mix metode atau metode campuran (gabungan metode penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kualitatif atau metode penelitian kualitatif dengan metode penelitian kuantitatif).....	11
D. Sistematika penulisan skripsi dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan	12
BAB III TEKNIK PENULISAN SKRIPSI.....	15

A. Persyaratan Teknis	15
B. Cara Menulis Kutipan dan Sumber Kutipan	16
C. Cara Menulis Angka	26
D. Cara Menulis Singkatan	27
E. Gelar dan Jabatan Akademik	27
BAB IV ORISINALITAS DAN PLAGIAT PENELITIAN	
SKRIPSI.....	29
A. Orisinalitas	29
B. Plagiat.....	30
C. Bentuk-Bentuk Tindakan Plagiat	30
D. Sanksi bagi Tindakan Plagiat	32
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN.....	36

BAB I

PENULISAN SKRIPSI

A. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah dari hasil penelitian yang dilaksanakan mahasiswa dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik sarjana jenjang Strata Satu (S-1). Sebagai salah satu syarat, maka skripsi menjadi kewajiban bagi setiap mahasiswa Program Studi (Prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Tarbiyah, STAI Al-Hidayah Bogor.

Skripsi merupakan bukti kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pada bidangnya.

B. Karakteristik Skripsi

Karakteristik skripsi pada Prodi PAI, yaitu:

1. Menggunakan salah satu pendekatan atau metode penelitian, yaitu: kualitatif, kuantitatif, *mix methode* (gabungan metode penelitian kualitatif dengan kuantitatif atau metode penelitian kuantitatif dengan kualitatif), dan studi pustaka.
2. Ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa asing (Bahasa Arab atau Bahasa Inggris) yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan.
3. Fokus pada kajian keilmuan sesuai Prodi. PAI.

C. Ruang Lingkup Penulisan Skripsi Prodi. PAI

Ruang lingkup penulisan skripsi Prodi PAI dilakukan pada jalur pendidikan informal, formal, dan nonformal yang meliputi:

1. Landasan Pendidikan Islam: mengkaji landasan filosofis, tujuan, nilai-nilai etika dan hakikat pendidikan Islam.
2. Pengembangan isi kurikulum pendidikan Islam.
3. Mengkaji landasan teoritik, nilai-nilai rasional, proses pengembangan, rincian isi, proses evaluasi, strategi pembelajaran dan manajemen pendidikan serta implementasinya.

4. Pengembangan proses pendidikan Islam: mengkaji metode pembelajaran, media/alat pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran baik pada sekolah, keluarga maupun masyarakat.

D. Persyaratan Penulisan Skripsi

Mahasiswa strata satu (S-1) yang berhak menulis skripsi adalah mereka yang telah memenuhi syarat berikut ini:

1. Telah menyelesaikan minimal 135 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,85.
2. Memiliki judul dan rancangan skripsi serta telah mendapat persetujuan dari Ketua Prodi PAI.
3. Telah mendapat pembimbing yang ditunjuk dengan Surat Keputusan (SK) Ketua STAI Al Hidayah Bogor.
4. Waktu untuk bimbingan skripsi adalah satu semester (6 bulan) pada semester delapan.
5. Paling lama waktu penyelesaian skripsi maksimal sampai semester 14.
6. Jumlah halaman skripsi minimal 60 halaman termasuk daftar pustaka.

E. Langkah-Langkah Penyusunan Skripsi

Penyusunan skripsi dilakukan melalui tahap pemilihan judul skripsi yang ditawarkan, seminar proposal, proses pembimbingan dan sidang munaqosyah. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Pemilihan judul skripsi

Mahasiswa diwajibkan memilih satu judul penelitian skripsi yang ditawarkan Prodi. PAI.

2. Menyusun proposal penelitian skripsi yang memuat:

Mahasiswa menyusun proposal penelitian skripsi sebanyak 15 sampai 20 halaman sesuai dengan metode penelitian skripsi yang akan digunakan. Adapun susunannya sebagai berikut:

a. Susunan proposal menggunakan metode penelitian kualitatif (non statistik)

- 1) Latar Belakang Penelitian
- 2) Identifikasi Masalah Penelitian
- 3) Fokus dan Sub Fokus Masalah Penelitian
- 4) Perumusan Masalah Penelitian
- 5) Penelitian Yang Relevan
- 6) Tujuan Penelitian
- 7) Kegunaan Penelitian
- 8) Tempat dan waktu penelitian
- 9) Metode Penelitian
- 10) Teknik Pengumpulan Data
- 11) Sistematika Penulisan
- 12) Outline Penelitian

b. Susunan proposal menggunakan metode penelitian kuantitatif

- 1) Latar Belakang Penelitian
- 2) Identifikasi Masalah Penelitian
- 3) Pembatasan Masalah Penelitian
- 4) Perumusan Masalah Penelitian
- 5) Tujuan Penelitian
- 6) Kegunaan Penelitian
- 7) Penelitian yang relevan
- 8) Tempat dan waktu penelitian
- 9) Metode Penelitian
- 10) Populasi dan Sampel Penelitian
- 11) Teknik Pengumpulan Data
- 12) Hipotesis Penelitian
- 13) Sistematika Penulisan
- 14) Outline Penelitian

c. Susunan proposal menggunakan metode penelitian *Mix Methode* (metode campuran)

- 1) Latar Belakang Penelitian
- 2) Identifikasi Masalah Penelitian
- 3) Pembatasan Masalah Penelitian
- 4) Perumusan Masalah Penelitian
- 5) Tujuan Penelitian
- 6) Kegunaan Penelitian
- 7) Penelitian yang relevan
- 8) Tempat dan waktu penelitian
- 9) Metode Penelitian (penjabaran metode campuran)
- 10) Populasi dan Sampel Penelitian
- 11) Teknik Pengumpulan Data
- 12) Hipotesis Penelitian
- 13) Sistematika Penulisan
- 14) Outline Penelitian

d. Susunan proposal menggunakan metode penelitian Studi Pustaka

- 1) Latar belakang Masalah
- 2) Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah
- 3) Tujuan Penelitian
- 4) Kegunaan penelitian
- 5) Penelitian yang relevan
- 6) Kerangka Pemikiran
- 7) Metodologi Penelitian (sumber primer dan sekunder)
- 8) Sistematika Penulisan
- 9) Outline

3. Seminar Penelitian Proposal

Teknis pengajuan dalam seminar proposal dilakukan sebagai berikut:

- a. Proposal penelitian skripsi yang sudah disusun sesuai dengan judul dan susunan proposal yang benar, dijilid biasa sebanyak 2

(dua) rangkap dan diajukan ke BAAK untuk dijadwalkan seminar proposal skripsi.

- b. Proposal penelitian skripsi diseminarkan di depan dua orang penguji.
- c. Mahasiswa memperbaiki proposal penelitian skripsi sesuai dengan arahan dan masukan dari tim penguji.
- d. Proposal yang sudah diperbaiki dijilid biasa dan diserahkan kepada Sekretaris Prodi PAI sebanyak 2 (dua) rangkap untuk diajukan dosen pembimbingnya.
- e. Mahasiswa menerima Surat Keputusan (SK) dosen pembimbing dari Kaprodi PAI.

4. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan skripsi dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Pembimbingan skripsi dimulai setelah mahasiswa mendapatkan Surat Keputusan (SK) Pembimbing.
- b. Pembimbingan skripsi sekurang-kurangnya 8 (delapan) kali bimbingan pada setiap pembimbing.
- c. Pembimbingan skripsi berakhir setelah dua dosen pembimbing dan ketua Prodi PAI menandatangani lembar persetujuan skripsi.

5. Sidang Munaqosyah

Teknis pengajuan dalam sidang munaqosyah dilakukan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendaftarkan dan mengajukan diri ke BAAK untuk sidang munaqosyah.
- b. Mahasiswa mengikuti munaqosyah setelah memenuhi berbagai persyaratan administrasi dan sesuai dengan jadwal yang ditentukan Kaprodi. PAI.
- c. Mahasiswa wajib memperbaiki skripsi sesuai dengan arahan tim penguji munaqosyah.

d. Mahasiswa menyerahkan skripsi yang sudah diperbaiki, dijilidhard cover dan ditandatangani penguji, pembimbing, dan Kaprodi. PAI dengan rincian sebagai berikut:

- 1) 3 (tiga) buah skripsi masing-masing untuk pembimbing satu, pembimbing dua dan perpustakaan STAI Al Hidayah Bogor melalui BAAK.
- 2) Naskah skripsi skripsi dan Jurnal dalam bentuk *softfile microsoft office word* dan PDF yang diserahkan kepada Kaprodi PAI.

Pada saat menyerahkan skripsi untuk perpustakaan STAI Al Hidayah Bogor melalui BAAK jangan lupa diminta bukti telah menyerahkan skripsi, bukti ini berguna untuk pengambilan ijazah di PK. II Bidang Keuangan dan Kepegawaian.

F. Tugas Pembimbing Skripsi

Tugas Pembimbing adalah:

1. Mengarahkan, memberikan rekomendasi dan memberikan petunjuk tentang materi penelitian skripsi.
2. Membimbing mahasiswa dalam menyusun sistematika penelitian skripsi.
3. Memberikan persetujuan naskah akhir skripsi untuk diajukan ke munaqosyah.
4. Membimbing dan mengarahkan mahasiswa untuk menjadikan hasil naskah skripsi menjadi sebuah jurnal yang akan dipublish di media jurnal internal kampus.

G. Sistematika

Sistematika penulisan skripsi dibahas secara rinci dalam bab berikutnya.

H. Penilaian

Penilaian munaqosyah didasarkan kepada tiga faktor, yaitu penguasaan materi, penguasaan metodologi dan kemampuan argumentasi.

FORMAT PENILAIAN SKRIPSI

Nama :

NIM/No. Pokok :

Jurusan/Prog. Studi :

Judul Skripsi :

.....

CATATAN :

Bogor,

Penguji

No	Aspek yang Dinilai	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Penguasaan Materi		
2.	Penguasaan Metodologi		
3.	Kemampuan Argumentasi		
	Jumlah		

Skala Skor	Nilai Huruf	Nilai Angka
80-100	A	4,00
70-79	B	3,00
60-69	C	2,00
50-59	D	1,00
0-49	E	0

I. Perbaikan Skripsi dalam Rangka Lulus Bersyarat

Mahasiswa dapat dinyatakan lulus bersyarat oleh penguji skripsi apabila naskah skripsinya perlu diperbaiki karena dianggap masih mengandung kelemahan yang cukup mendasar. Mahasiswa yang bersangkutan diarahkan oleh anggota panitia penguji yang ditunjuk, untuk kemudian hasilnya yang telah disetujui pengarah ditelaah kembali oleh Ketua/Sekretaris Tim Penguji.

BAB II

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Sistematika penulisan skripsi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif (penelitian lapangan non statistik)

JUDUL/ SAMPUL, disertai pernyataan mengenai maksud penulisan skripsi.

LEMBAR PENGESAHAN TIM PEMBIMBING & PENGUJI, berisi; lembar persetujuan dan pengesahan, Nama Pembimbing, Penguji dan tanggal (waktu pelaksanaan Ujian Skripsi)

PERNYATAAN, tentang keaslian karya ilmiah dan bebas plagiarisme

SURAT PERNYATAAN PERBAIKAN SKRIPSI, setelah ujian sidang munaqosah (dilampirkan ketika mahasiswa sudah melaksanakan ujian sidang munaqosah)

RIWAYAT HIDUP PENULIS (tidak lebih dari satu halaman)

KATA PENGANTAR (maksimal dua halaman)

ABSTRAK / ABSTRACT (Satu halaman; Dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab; Berisi: nama penulis, judul skripsi, latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, hasil penelitian, dan saran).

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (bila ada)

DAFTAR GAMBAR (bila ada)

DAFTAR DIAGRAM (bila ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Identifikasi Masalah Penelitian
- C. Fokus dan Sub Fokus Masalah Penelitian
- D. Perumusan Masalah Penelitian
- E. Penelitian Yang Relevan
- F. Tujuan Penelitian
- G. Kegunaan Penelitian
- H. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN TEORITIS

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Key Informant (informan kunci)
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data
- F. Deskriptif Interpretatif

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan, kesimpulan harus bisa menjawab perumusan masalah penelitian
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

B. Sistematika penulisan skripsi dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Identifikasi Masalah Penelitian
- C. Pembatasan Masalah Penelitian
- D. Perumusan Masalah Penelitian
- E. Tujuan Penelitian
- F. Kegunaan Penelitian
- G. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN TEORI DAN HIPOTESIS

- A. Acuan Teori Variabel Dependen (Y)
- B. Acuan Teori Variabel Independen (X)
- C. Kerangka Berpikir
- D. Penelitian yang relevan
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Instrumen Penelitian
 - a. Definisi Konseptual masing-masing variabel
 - b. Definisi Operasional masing-masing variabel
 - c. Kisi-kisi Instrumen
 - 2. Uji Coba Instrumen Penelitian
 - a. Validitas Instrumen
 - b. Reliabilitas Instrumen
 - c. Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba
- E. Hipotesis Statistik
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Demografi Responden
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- C. Pengujian Hipotesis (Pengolahan Data)
- D. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan, kesimpulan harus bisa menjawab perumusan masalah penelitian
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- C. **Sistematika penulisan skripsi dengan menggunakan metode penelitian *mix metode* atau metode campuran (gabungan metode penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kualitatif atau metode penelitian kualitatif dengan metode penelitian kuantitatif).**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Identifikasi Masalah Penelitian
- C. Pembatasan Masalah Penelitian
- D. Perumusan Masalah Penelitian
- E. Hasil penelitian yang relevan
- F. Tujuan Penelitian
- G. Kegunaan Penelitian
- H. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN TEORITIS

- A. Acuan Teori Variabel Y
- B. Acuan Teori Variabel X

- C. Kerangka Pemikiran (*kuantitatif*)
- D. Hipotesis Penelitian (*kuantitatif*)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data
- F. Hipotesis Statistik (*kuantitatif*)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Analisis Deskriptif/Pengujian Hipotesis (*kuantitatif*)

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan, kesimpulan harus bisa menjawab perumusan masalah penelitian.
- B. Saran/Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

D. Sistematika penulisan skripsi dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan

Pada dasarnya, penelitian dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan tidak jauh berbeda dengan penelitian lapangan, hanya saja langkah-langkah yang ditempuhnya memiliki perbedaan dengan penelitian lapangan. Adapun susunan penulisan skripsi dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah Penelitian
- B. Pembatasan Masalah Penelitian
- C. Rumusan Masalah Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
- F. Penelitian Yang Terdahulu Yang Relevan
- G. Sumber Primer Dan Sekunder
- H. Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Teori-teori utama dan teori-teori turunannya dalam bidang yang dikaji.
- B. Fokus kepada teori yang telah ditemukan oleh orang lain atau peneliti lain dalam bidang yang diteliti.
- C. Peneliti melakukan kajian secara komprehensif terhadap masalah yang masih perlu diteliti, sehingga jelas kedudukan penelitian tersebut di antara penelitian sejenis.

BAB III HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

- A. Studi biografi objek penelitian dan deskripsi lembaga/organisasi atau disesuaikan dengan judul penelitian.
- B. Peneliti perlu mempertajam mengenai kajian/studi objek penelitian dengan menganalisis konsep-konsep (pustaka/literatur) yang digali atau diteliti.

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan hasil penelitian, kesimpulan harus bisa menjawab perumusan masalah penelitian.
- B. Saran-saran yang ditujukan terhadap objek yang diteliti.

Catatan:

1. Referensi yang digunakan dalam penulisan skripsi minimal 30 judul, baik bersumber dari jurnal (lokal, nasional, internasional), prosiding, buku, dokumen (undang-undang, peraturan pemerintah, hasil penelitian, surat kabar), dan makalah dalam acara ilmiah.
2. Referensi yang digunakan paling tua 10 tahun terakhir (terbitan tahun 2009 sampai tahun 2019).

BAB III

TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

A. Persyaratan Teknis

1. Kertas, Huruf dan Pengetikan

- a) Skripsi diketik di atas kertas HVS 80 gram ukuran A4.
- b) Pengetikan Skripsi menggunakan komputer dengan **jenis huruf Times New Roman** dengan ukuran huruf 12 font/pt.
- c) Jarak antara baris satu dengan baris berikutnya adalah **dua spasi**. Jarak pengetikan dua spasi ini berlaku pula bagi jarak penulisan pada daftar isi. Selain itu, naskah skripsi diketik pada satu muka halaman (tidak bolak balik)
- d) Penulisan abstrak, bodynote, daftar pustaka dan kutipan langsung yang terdiri dari empat baris atau lebih, diketik satu spasi.
- e) Awal alinea diketik dengan menjorok. Dimulai pada ketukan ketujuh (1 tab) sesuai fasilitas yang terdapat dalam komputer.
- f) Penulisan judul Bab menggunakan huruf besar (*capital*) semua, tanpa garis bawah dan tanpa titik. Nomor Bab menggunakan angka Romawi Besar. Setiap awal dari judul sub-bab harus ditulis dengan huruf besar, kecuali kata sambung. Nomor urut bagi judul paragraf (sub-bab) menggunakan angka Arab.
- g) Cara penomoran menggunakan sistem: I., A., 1., a., 1), a), (1), (a).
- h) Penggunaan nomor urut di atas, sebaiknya dibatasi, karena pada prinsipnya karya tulis skripsi lebih banyak menggunakan model esai, bukan pointer.
- i) Judul tabel, bagan dan diagram ditulis di sebelah atas, sedangkan judul untuk gambar ditulis di sebelah bawah.

2. Nomor Halaman

- a. Penomoran halaman pada bagian depan (selain cover skripsi), digunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv,).
- b. Angka Arab (1,2,3,...) digunakan untuk halaman naskah (mulai dari Bab I sampai daftar pustaka).
- c. Semua nomor halaman yang berangka Arab diketik di sudut garis naskah (margin), yaitu 3 (tiga) sentimeter dari tepi atas kertas dan 3 (tiga) sentimeter dari tepi kanan kertas. Akan tetapi untuk penomoran halaman pada tiap awal bab terletak pada bagian tengah bawah.
- d. Naskah skripsi ditulis minimal 60 halaman. Jumlah halaman itu meliputi Bab I sampai dengan daftar pustaka, tidak termasuk bagian muka dan lampiran.

3. Penggandaan dan Sampul

Skripsi yang telah diujikan pada sidang munaqosyah, diperbaiki dan digandakan 4 (**empat**) eksemplar dengan jilid **hard cover** warna **Hijau Muda**. Skripsi tersebut diserahkan kepada beberapa pihak, yaitu: Dua eksemplar diserahkan kepada dua orang pembimbing, satu eksemplar untuk perpustakaan STAI Al Hidayah dan satu eksemplar untuk lembaga tempat penelitian.

Selain itu, mahasiswa diwajibkan menyerahkan skripsi dalam bentuk *Soft File* (CD) kepada Kaprodi PAI sebanyak satu (1) CD. Adapun batas waktu penyerahan skripsi dua (2) pekan setelah diujikan.

B. Cara Menulis Kutipan dan Sumber Kutipan

Kutipan dari bahan bacaan terdiri atas dua jenis, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung yaitu kutipan yang persis sama dengan teks yang dikutip. Biasanya kutipan langsung dilakukan dalam pengutipan istilah, isi kitab suci, peraturan perundang-undangan, dan dokumen atau pandangan tertentu yang

dianggap spesifik. Sedangkan kutipan tidak langsung yaitu kutipan yang berisi gagasan pokok dari teks yang dikutip.

STAI Al-Hidayah memilih *APA (American Psychological Association) Style* sebagai pedoman penulisan sumber kutipan dan daftar pustaka dalam penulisan karya ilmiah (artikel jurnal, laporan tugas akhir, skripsi, dan tesis). *APA Style* harus diterapkan secara konsisten.

1) Aturan APA Style

- a) Sumber kutipan dapat ditulis pada awal atau akhir kutipan.
- b) Penempatan sumber kutipan (pada awal atau akhir kutipan) tidak boleh mengaburkan bagian yang dikutip.
- c) Nama penulis suatu sumber kutipan hanya ditulis nama belakang, diikuti tahun dan halaman sumber kutipan, dilanjutkan dengan isi teks yang dikutip. (Pencantumanhalaman setelah tahun dipisahkan oleh tanda titik dua)
- d) Jika penulis terdiri atas dua orang, kata penghubung penulis pertama dan kedua menggunakan "dan" (tidak menggunakan simbol "&"; serta tidak menggunakan kata penghubung "and" walaupun literaturnya berbahasa Inggris, kecuali seluruhnaskah ditulis menggunakan bahasa Inggris).
- e) Jika penulis lebih dari dua orang, hanya nama belakang penulis pertama yang ditulis sebagai sumber kutipan, diikuti et al., kemudian tahun dan halaman sumber kutipan. (Catatan: et al. dalam bahasa Latin adalah singkatan dari et alia atau et alii, dalam bahasa Inggris berarti and others, dan dalam bahasa Indonesia berarti dan kawan-kawan).
- f) Jika sumber kutipan merupakan literatur terjemahan (buku, artikel, dll), maka yang disebut sebagai sumber adalah nama penulis asli (bukan penerjemah), diikuti tahun penerbitan literatur asli (bukan tahun penerbitan hasil terjemahan). [Catatan: nama penerjemah hanya dinyatakan dalam daftar pustaka]

- g) Pencantuman halaman sumber kutipan setelah tahun bersifat wajib jika isi teks yang dikutip jelas letak halamannya.

2) Aturan Penulisan Daftar Pustaka

- a) Sumber kutipan yang dinyatakan dalam karya ilmiah harus ada dalam Daftar Pustaka, dan sebaliknya.
- b) Literatur yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka hanya literatur yang menjadi rujukan dan dikutip dalam karya ilmiah.
- c) Daftar pustaka ditulis/diketik satu spasi, berurutan secara alfabetis tanpa nomor.
- d) Jika literatur ditulis oleh satu orang, nama penulis ditulis nama belakangnya lebih dulu, kemudian diikuti singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah, dilanjutkan penulisan tahun, judul dan identitas lain dari literatur/pustaka yang dirujuk.
- e) Jika penulis lebih dari dua orang, nama penulis pertama ditulis seperti aturan “d”, dilanjutkan penulisan nama penulis kedua dan seterusnya sebagai berikut: nama depan dan nama tengah (disingkat) dilanjutkan nama belakang. [Untuk penulis kedua dan seterusnya, penulisan nama depan/tengah (singkatan) dan nama belakang tidak perlu dibalik seperti penulis pertama].
- f) Penulisan daftar pustaka tidak boleh menggunakan et al. sebagai pengganti nama penulis kedua dan seterusnya (berbeda dengan penulisan sumber kutipan seperti dijelaskan pada aturan 2.1 huruf e)
- g) Kata penghubung seorang/beberapa penulis dengan penulis terakhir menggunakan kata “dan” (tidak menggunakan simbol “&”; serta tidak menggunakan kata penghubung “and” walaupun literturnya berbahasa Inggris, kecuali seluruh naskah ditulis menggunakan bahasa Inggris).
- h) Cara penulisan setiap daftar pustaka berbeda-beda, bergantung pada jenis literatur/ pustaka yang menjadi referensi. Untuk lebih jelasnya, lihat contoh.

3) Cara Penulisan Sumber Kutipan

- a) Sumber kutipan ditulis di awal kalimat atau awal teks:
 - (1) Satu sumber kutipan dengan satu penulis: Ahmad (2006) menyatakan bahwa.....; jika disertai dengan halaman: Ahmad (2006: 289) menyatakan bahwa. ; Menurut Ahmad (2006: 289)
 - (2) Satu sumber kutipan dengan dua penulis: Cooper dan Schlinder (2003: 24)
 - (3) Satu sumber kutipan lebih dari dua penulis: Guan et al. (2009: 32)
- b) Sumber kutipan ditulis di akhir kalimat atau awal teks:
 - (1) Satu sumber kutipan dengan satu penulis: (Ahmad, 2006); jika disertai dengan halaman: (Ahmad, 2006: 289).
 - (2) Satu sumber kutipan dengan dua penulis: (Cooper dan Schlinder, 2003: 24).
 - (3) Satu sumber kutipan lebih dari dua penulis: (Guan et al., 2009: 32).
- c) Dua sumber kutipan dengan penulis yang sama: John (2006, 2007); jika tahun publikasi sama: Sumiyana (2007a, 2007b).
- d) Sumber kutipan berupa banyak pustaka dengan penulis yang berbeda-beda: (Yermack, 1997; Aboody dan Kasznik, 2000; Guan et al., 2000).
- e) Sumber kutipan tidak menyebut nama penulis, tetapi menyebut suatu lembaga atau badan tertentu: Badan Pusat Statistik (2006); Ikatan Akuntan Indonesia (2011); Financial Accounting Standard Board (1984).
- f) Sumber kutipan tidak menyebut nama penulis, tetapi menyebut suatu peraturan atau undang- undang: Undang- Undang No. 12 Tahun 2012.....; Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2010; Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)No. 45.....

- g) Kutipan berasal dari sumber kedua: Scott (2000) dalam Ahmad (2009: 23) ; Arthur Levitt (lihat Riharjo, 2008: 21) ; Andayani (2002) seperti dikutip Herlina (2009: 16) [Catatan: daftar pustaka hanya mencantumkan referensi yang merupakan sumber kedua].

4) Cara Penulisan Daftar Pustaka

a) Buku Teks

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, **judul buku** (cetak miring), edisi buku, nama penerbit, kota penerbit. [Jika ada dua penulis atau lebih, lihat aturan 2.2 huruf e).

Contoh:

- Merna T. dan F. F. Al-Thani. 2008. *Corporate Risk Management*. 2nd ed. John Welly and Sons Ltd. England.
- Wiley, J. 2006. *Contemporary Financial Management*. 3rd ed. Mc. GrowHill. Los Angeles.
- Yaya, R., A.E. Martawireja, dan A. Abdurahim. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Salemba Empat. Jakarta.

b) Buku Teks Terjemah

Aturan penulisan: nama belakang penulis asli, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, **judul buku asli** (cetak miring), edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit, nama penerjemah, tahun, **judul buku** (cetak miring), edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit. [Jika ada dua penulis atau lebih, lihat aturan 2 huruf e).

Contoh:

- Baudrillard, J. 1970. *La Société de Consommation*. Nottingham Trent University. Clifton Lane, Nottingham. Terjemahan J.P. Mayer dan B.S. Turner. 1998. *The Consumer Society: Myths*

and Structures. Sage Publication Inc. Thousand Oaks.London.
Cresswell, J.W. 2008. ***Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches***. Third Edition. Sage Publication. California. Terjemahan A. Fawaid. 2010. Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Cetakan 1. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

- c) **Buku Terbitan Lembaga/Badan/Organisasi** Aturan penulisan: nama lembaga/ badan/ organisasi, tahun penerbitan, **judul buku** (cetak miring), edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit.

Contoh:

Badan Pusat Statistik. 2013. ***Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi***. Januari. BPS Jawa Timur.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2011. ***Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi***. Cetakan 1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Bagian Hukum Kepegawaian. Jakarta.

- d) **Buku Terbitan Lembaga/Badan/Organisasi** (Berisi Himpunan Peraturan, UU, dan sejenisnya)

Aturan penulisan: nama lembaga/ badan/ organisasi, tahun penerbitan, **judul peraturan/UU yang dirujuk** (cetak miring), nomor atau seri peraturan/UU, edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit.

Contoh:

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2011. ***Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan***. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 58 (Revisi 2009). DSAK-IAI. Jakarta.

International Accounting Standard Board (IASB). 2004. ***Financial Instruments: Disclosures and Presentation***. International

Accounting Standard No. 32. UK-IASB. London.

- e) **Peraturan, Undang-Undang, dan sejenisnya** (cetak lepas, tidak berupa buku himpunan)

Aturan penulisan: nomor dan tahun peraturan/UU, **judul peraturan/UU yang dirujuk** (cetak miring), tanggal pengesahan/penerbitan (jika ada), nomor lembaran negara (jika ada), organisasi penerbit (jika ada), kota tempat pengesahan/penerbitan.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 ***Sistem Pendidikan Nasional***. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 ***Standar Nasional Pendidikan***. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41. Jakarta.

f) Artikel dalam Jurnal

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, judul artikel, ***nama jurnal*** (cetak miring), volume dan nomor jurnal (nomor jurnal dalam tanda kurung), nomor halaman artikel dalam jurnal. [Jika ada dua penulis atau lebih, lihat aturan 2 huruf e).

Contoh:

Ridwan, A. 2010. Etika dan Perilaku Koruptif dalam Praktik Manajemen Laba. Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia 14(2): 121-141.

Ridwan, A., I. Triyuwono, G. Irianto, dan U. Ludigdo. 2010. Semiotika Laba Akuntansi: Studi Kritis-Pomodernis Derridean. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia 7(1): 38–60.

g) Artikel Seminar/Simposium (dalam Prosiding)

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan

dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, **nama prosiding** (cetak miring), nomor dan volume prosiding (jika ada), tanggal seminar/simposium, **penerbit prosiding** (jika ada, cetak miring), nomor halaman artikel dalam prosiding. [Jika ada dua penulis atau lebih, lihat aturan 2 huruf e).

Contoh:

Ahmad, A. R. 2003. Pengaruh Konservatisme Laporan Keuangan Terhadap Earnings Response Coefficient. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya*. Universitas Airlangga: 119-159.

Fidiana, I. Triyuwono, dan A. Riduwan. 2012. Zakah Perspectives as a Symbol of Individual and Social Piety: Developing Review of the Meadian Symbolic Interactionism. *Global Conference on Business and Finance Proceedings* 7(1). January 3-6. *The Institute of Business and Finance Research*: 721-742

h) Artikel Seminar/Simposium (cetak lepas)

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, **nama seminar/simposium** (cetak miring), tanggal seminar/simposium, nomor halaman artikel. [Jika ada dua penulis atau lebih, lihat aturan 2 huruf e).

Contoh:

Kalana, I., S. Ngumar, dan I.B. Riharjo. 2012. Independensi Auditor Berbasis Kultur dan Filsafat Herbert Blumer. *Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin*. 20-23 September: 1-25.

Ridwan, A. 2012. Realitas dalam Cermin Retak: Laba Akuntansi dalam Bingkai Penafsiran Praktisi Bisnis Non-Akuntan (Studi Hermeneutika-Kritis). *Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin*. 20-23 September: 1-22.

i) Artikel dalam Buku Antologi dengan Editor

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, judul artikel, **judul buku** (cetak miring), nama editor buku, penerbit, kota penerbit. [Jika ada dua penulis atau lebih, lihat aturan 2 huruf e).

Contoh:

- Azra, A. 2005. Pluralisme Islam Dalam Perspektif Historis. Dalam ***Nilai-Nilai Pluralisme Islam: Bingkai Gagasan Yang Berserak***. Editor M. Sururin. Cetakan 1. Penerbit Nuansa. Bandung.
- Barth, M.E. 2004. Fair Values and Financial Statement Volatility. Dalam ***The Market Dicipline Across Countries and Industries***. Editor C. Borio, W.C. Hunter, G.G. Kaufman, dan K. Tsatsaronis. MITPress. Cambridge.

j) Skripsi/Tesis/Disertasi

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun, judul skripsi/tesis/disertasi, **skripsi/tesis/disertasi** (cetak miring), nama program studi dan/atau perguruan tinggi, kota tempat perguruan tinggi.

Contoh:

- Natsir, M. 2008. Studi Efektivitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia Melalui Jalur Suku Bunga, Jalur Nilai Tukar, dan Jalur Ekspektasi Inflasi Periode 1990:2-2007:1. ***Skripsi***. Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga. Surabaya.
- Samsi, N. 2012. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan dengan kepatuhan Etika Auditor sebagai Variabel Pemoderasi. ***Tesis***. Program S2 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.

k) Artikel dari Internet

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun, judul, **alamat e-mail** (cetak miring), tanggal dan jam unduh.

Contoh:

- Himman, L.M. 2002. A Moral Change: Business Ethics After Enron. San Diego University Publication. <http://ethics.sandiego.edu/LMH/oped/Enron/index.asp>. 27 Januari 2008 (15:23).
- Yahya, H. 2005. Realitas dan Pancaindra Anda. <http://www.pesanharyahya.com> dan info@harunyahya.com. 27 Januari 2008 (14:35)

l) Makalah Pidato Ilmiah dan semacamnya

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun, judul, **sifat/tujuan makalah** (cetak miring), nama kegiatan, tanggal kegiatan, kota tempatkegiatan.

Contoh:

- Raka, G. 2003. Menggarisbawahi Peran Idealisme, Karakter dan Komunitas dalam Transformasi Institusi. Makalah Orasi Ilmiah. Sidang Terbuka Senat Peringatan Dies Natalis ke-44 Institut Teknologi Bandung. 2 Maret. Bandung.
- Takwim, B. 2005. Habitus: Perlengkapan dan Kerangka Panduan Gaya Hidup. Makalah Diskusi Panel. Extension Course Resistensi Gaya Hidup. Forum Studi Kebudayaan Institut Teknologi Bandung. 20 Mei. Bandung.

m) Berita dari Majalah atau Surat Kabar

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun, **judul artikel** (cetak miring), nama majalah/surat kabar, tanggal, halaman, kota penerbit.

Contoh:

- Mangunwijaya, Y.B. 1992. *Pendidikan Manusia Merdeka*. Harian Kompas. 11 Agustus. Halaman 15. Jakarta
- Koran Tempo. 2002. *Belajar dari Skandal Enron*. 5 Februari. Halaman 21. Jakarta
- Majalah Tempo. 2002. *Jatuhnya Enron*. No. XXXVIII. 23 Januari. Halaman 18. Jakarta

5) Cara Penulisan Daftar Pustaka Jika Penulis Sama

Nama penulis yang sama untuk beberapa pustaka/literatur yang berbeda tidak perlu ditulis berulang-ulang, tetapi nama tersebut diganti dengan simbol “” (garis bawah/ ***underline***). Hal ini berlaku pula untuk penulisan lembaga/badan/organisasi.

Contoh:

- Aboody, D., M.E. Barth., dan R. Kasznik. 1999. Revaluation of Fixed Assets and Future Firm Performance: Evidence from the UK. *Journal of Accounting and Economics* 26: 149-178.
- _____, _____, dan _____. 2006. Do Firms Manage Stock-based Compensation Expenses Disclosed under SFAS 123? *Journal of Accounting Research* 24(3): 165-182
- Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah VII Jawa Timur. 2012a. *Sistem Pendidikan Nasional*. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sub-Bagian Akreditasi dan Publikasi. Kopertis VII. Surabaya.
- _____. 2012b. Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. Sub-Bagian Akreditasi dan Publikasi. Kopertis VII. Surabaya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. 28 Januari 2010. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23. Jakarta.
- _____. Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan. 16 Mei 2005. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

2005 Nomor 41. Jakarta.

C. Cara Menulis Angka

Cara menulis angka dalam suatu kalimat adalah sebagai berikut:

1. Ditulis dengan kata-kata apabila angka tersebut kurang dari 10.
Contoh: Tiga hari yang lalu, dia datang ke kampus Al-Hidayah ini.
2. Ditulis dengan angka Arab apabila angka tersebut 10 atau lebih.
Contoh: Dari 30 mahasiswa yang mengikuti tes, tiga orang dinyatakan tidak lulus.
3. Untuk simbol matematika, statistik, penulisan dilakukan apa adanya sesuai dengan kelaziman dalam bidang yang bersangkutan.

D. Cara Menulis Singkatan

Penulisan singkatan mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Untuk penulisan pertama kali, suatu nama harus ditulis lengkap dan kemudian diikuti dengan singkatan resminya dalam kurung.
Contoh: Dalam laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI) disebutkan bahwa.....
2. Untuk penulisan berikutnya singkatan resmi yang ada dalam kurung digunakan tanpa perlu menuliskan kepanjangannya.
Contoh: Dalam laporan tahunan BMI tersebut dinyatakan bahwa.....
3. Singkatan yang tidak resmi, tidak boleh digunakan.

E. Gelar dan Jabatan Akademik

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 036/U/1993 tentang Gelar dan Sebutan Lulusan perguruan Tinggi, terdapat 21 macam gelar akademik sarjana dan 28 macam gelar akademik magister, sesuai dengan pengelompokan program studi. Gelar akademik itu seperti Sarjana Hukum (SH), Sarjana Ekonomi (SE), Sarjana Agama (S.Ag), Sarjana Pendidikan (S.Pd), Magister

Sains (M.Si), Magister Humaniora (M.Hum), Magister Agama (M.Ag), Magister Pendidikan (M.Pd), dan Doktor (Dr), *tidak usah dicantumkan dalam naskah skripsi*. Demikian halnya dengan jabatan akademik seperti Profesor (Prof.), juga *tidak usah dicantumkan dalam naskah skripsi*. Demikian pula kata sapaan: *Bapak, Ibu, Saudara, kita, kami, kamu, dan kata sapaan lainnya tidak usah ditulis dalam naskah skripsi*.

Penggunaan gelar akademik dan kata sapaan itu hanya dicantumkan pada bagian muka, yaitu dalam persetujuan, pengesahan, Riwayat Hidup, dan Kata Pengantar. Disamping itu, gelar dan jabatan akademik ditulis sebagaimana adanya apabila merupakan judul buku, seperti Pembaharuan Hukum Islam di Indonesia: In Memoriam Prof. Dr. Hazairin.

BAB IV

ORISINALITAS DAN PLAGIAT PENELITIAN SKRIPSI

A. Orisinalitas

Keaslian (Orisinalitas) merupakan kriteria utama dan kata kunci dalam hasil karya akademik¹ Karya ilmiah, khususnya skripsi, tesis, atau disertasi semaksimal mungkin harus memperlihatkan sisi orisinalitasnya. Sebuah skripsi, tesis, atau disertasi bisa dikatakan orisinal apabila memenuhi beberapa kriteria seperti yang diajukan oleh Murray dan lihat juga Phillips & Pugh² sebagai berikut:

1. Penulis mengatakan sesuatu yang belum pernah dikatakan oleh orang lain;
2. Penulis melakukan karya empiris yang belum dilakukan sebelumnya;
3. Penulis mensintesis hal yang belum pernah disintesis sebelumnya;
4. Penulis membuat interpretasi baru dari gagasan atau hasil karya orang lain;
5. Penulis melakukan di negaranya sesuatu yang baru dilakukan di negara lain;
6. Penulis mengambil teknik yang ada untuk mengaplikasikannya dalam bidang atau area yang baru;
7. Penulis bekerja dalam berbagai disiplin ilmu dengan menggunakan berbagai metodologi;
8. Penulis meneliti topik yang belum diteliti oleh orang dalam bidang ilmu yang ditekuninya;
9. Penulis menguji pengetahuan yang ada dengan cara orisinal;

¹ Murray, R. (2002). *How to write a thesis*. Maidenhead: Open University Press. p. 52-53

² Phillips, E. M. & Pugh, D. S. (1994). *How to get a Ph.D. : A handbook for students and supervisors*. Buckingham: Open University Press. p. 61-62.

10. Penulis menambah pengetahuan dengan cara yang belum dilakukan sebelumnya;
11. Penulis menulis informasi baru untuk pertama kali;
12. Penulis memberi eksposisi terhadap gagasan orang lain;
13. Penulis melanjutkan hasil sebuah karya yang orisinal.

B. Plagiat

Plagiat merupakan pengambilan karangan (pendapat, dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat dan sebagainya) sendiri, misalnya menerbitkan karya tulis orang lain atas nama dirinya sendiri. Plagiat disebut juga jiplakan.³ Secara umum, plagiarisme dapat dikatakan sebagai perilaku mencontek karya orang lain tanpa mencantumkan sumbernya dan menganggap tulisan tersebut adalah hasil karya pribadinya.

C. Bentuk-Bentuk Tindakan Plagiat

Tindakan yang dapat masuk ke dalam jenis plagiat cukup beragam dan luas. Jenis-jenis tindakan tersebut menurut Weber Wulff⁴ meliputi tindakan tindakan atau hal-hal berikut ini.

1. *Copy & paste*. Tindakan ini adalah yang paling populer dan sering dilakukan. Plagiat mengambil sebagian porsi teks yang biasanya dari sumber *online* kemudian dengan dua *double keystrokes* (CTRL + C dan CTRL + V) salinan dokumen kemudian diambil dan disisipkan ke dalam tulisan yang dibuat. Dari penggabungan dokumen ini sebenarnya dosen sering kali dapat melihat kejomplangan ide dan gaya penulisan. Di bagian tertentu tulisan terlihat sangat baik sementara di bagian lainnya tidak.

³ Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia. h.1083.

⁴ Weber-Wulff, D. (2014). *False feathers: A perspective on academic plagiarism*. Heidelberg: pringer

2. *Penerjemahan*. Penerjemahan tanpa mengutip atau merujuk secara tepat juga sering dilakukan. Plagiat biasanya memilih bagian teks dari bahasa sumber yang akan diterjemahkan kemudian secara manual atau melalui *software* penerjemah melakukan penerjemahan ke dalam draft kasar. Tak jarang karena menggunakan *software* yang tidak peka terhadap konteks kalimat, misalnya, hasil terjemahan pun menjadi rancu.
3. *Plagiat terselubung*. Yang dimaksud plagiat terselubung di sini adalah tindakan mengambil sebagian porsi tulisan orang lain untuk kemudian mengubah beberapa kata atau frasa dan menghapus sebagian lainnya tanpa mengubah sisa dan konstruksi teks lainnya.
4. *Shake & paste collections*. Tindakan ini mengacu pada pengumpulan beragam sumber tulisan untuk kemudian mengambil darinya ide dalam level paragraf bahkan kalimat untuk menggabungkannya menjadi satu. Sering kali hasil teks dari penggabungan ini tidak tersusun secara logis dan menjadi tidak koheren secara makna.
5. *Clause quilts*. Tindakan ini adalah mencampurkan katakata yang dibuat dengan potongan tulisan dari sumber-sumber yang berbeda. Potongan teks dari berbagai sumber digabungkan dan tak jarang sebagian merupakan kalimat yang belum tuntas digabung dengan potongan lain untuk melengkapinya. Beberapa ahli menamakannya *mosaic plagiarism*.
6. *Plagiat struktural*. Jenis tindakat plagiat ini adalah terkait peniruan pola struktur tulisan, dari mulai struktur retorika, sumber rujukan, metodologi, bahkan sampai tujuan penelitian.
7. *Pawn sacrifice*. Tindakan ini merupakan upaya mengaburkan berapa banyak bagian dari teks yang memang digunakan walaupun penulis menuliskan sumber kutipannya. Sering kali bagian teks dari sumber lain yang dikutip dan diberi pengakuan hanya sebagian kecil saja, padahal bagian yang diambil lebih dari itu.

8. *Cut & slide*. Pada dasarnya mirip dengan *pawn sacrifice* dengan sedikit perbedaan. Plagiator biasanya mengambil satu porsi teks dari sumber lain. Sebagian teks tersebut dikutip dan diberi pengakuan dengan cara yang benar dengan kutipan langsung, sementara sebagian lain yang jelas-jelas diambil langsung tanpa modifikasi dibiarkan begitu saja masuk dalam tulisannya.
9. *Self-plagiarism*. Jenis tindakan ini adalah menggunakan ide dari tulisan-tulisan sendiri yang telah dibuat sebelumnya namun menggunakannya dalam tulisan baru tanpa kutipan dan pengakuan yang tepat. Walaupun penulis merasa bahwa ide tersebut adalah miliknya dalam tulisan sebelumnya dan dapat menggunakannya secara bebas sesuai keinginannya, hal ini dianggap sebagai praktik akademik yang tidak baik.
10. *Other dimensions*. Jenis-jenis tindakan plagiat lainnya dapat dilakukan dengan berbagai cara. Plagiator dapat menjiplak dari satu sumber atau lebih, atau menggabungkan dua atau lebih bentuk plagiat yang disebutkan di atas dalam tulisan yang dia buat. Yang pasti, tindakan plagiat masih memungkinkan untuk berkembang dengan modifikasi dimensi dari tindakannya.

D. Sanksi bagi Tindakan Plagiat

Apabila memang terbukti secara jelas dan sah seseorang melakukan tindakan plagiat dalam karya ilmiahnya, pihak Perguruan Tinggi akan melakukan tindakan tegas dengan merujuk pada aturan yang berlaku, yakni Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di perguruan Tinggi. Dalam aturan tersebut, pada Pasal 12 Ayat 1 dan 2 dinyatakan secara eksplisit mengenai sanksi tindakan plagiat baik untuk mahasiswa, dosen, peneliti, maupun tenaga kependidikan. Menurut Pasal 12 Ayat 1 disebutkan bahwa mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan plagiat dapat diberikan sanksi berupa:

1. Teguran;
2. Peringatan tertulis;

3. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
4. Pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
5. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
6. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
7. Pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

Sementara itu, sanksi bagi dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang terbukti melakukan tindakan plagiat menurut Pasal 12 Ayat 2 dapat berupa:

1. Teguran;
2. Peringatan tertulis;
3. Penundaan pemberian hak dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
4. Penurunan pangkat dan jabatan akademik/fungsional;
5. Pencabutan hak untuk diusulkan sebagai guru besar/ profesor/ahli peneliti utama bagi yang memenuhi syarat;
6. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai dosen/ peneliti/ tenaga kependidikan;
7. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai dosen/ peneliti/ tenaga kependidikan; atau
8. Pembatalan ijazah yang diperoleh dari perguruan tinggi yang bersangkutan.

Pada Pasal 12 Ayat 3 peraturan yang sama disebutkan juga bahwa: Apabila dosen/ peneliti/ tenaga kependidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf f, huruf g, dan huruf h menyandang sebutan guru besar/ profesor/ ahli peneliti utama, maka dosen/ peneliti/ tenaga kependidikan tersebut dijatuhi sanksi tambahan berupa pemberhentian dari jabatan guru besar/ profesor/ ahli peneliti utama oleh Menteri atau pejabat yang berwenang atas usul perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau atas usul

perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat melalui Koordinator Perguruan Tinggi Swasta.

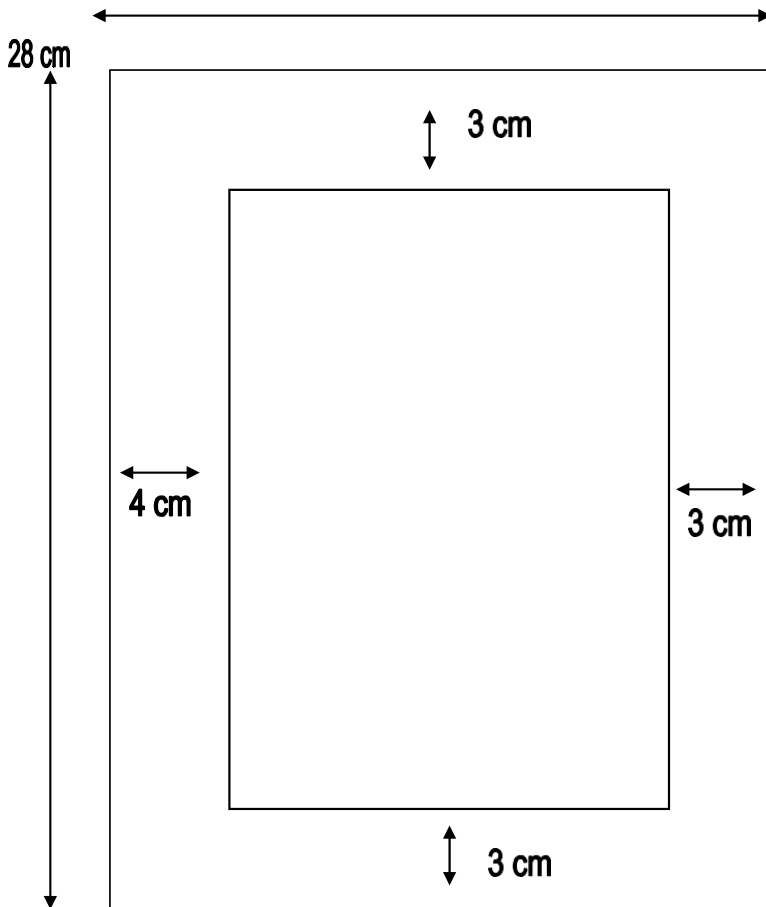
DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2000). Departemen Agama RI
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Fathoni, A. (2001). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rosda Karya.
- Hariwijaya dan Triton, PB. (2007). *Teknik Penulisan Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Oryza.
- Hariwijaya, M. (2008). *Cara Mudah Menyusun Proposal Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Pararaton Publishing.
- Kartono, K. (1990). *Pengantar Metodologi Riset dan Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Murray, R. (2002). *How to write a thesis*. Maidenhead: Open University Press.
- Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- Phillips, E. M. & Pugh, D. S. (1994). *How to get a Ph.D. : A handbook for students and supervisors*. Buckingham: Open University Press.
- Sudjana, N. (2009). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah. Makalah. Skripsi. Tesis. Disertasi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Weber-Wulff, D. (2014). *False feathers: A perspective on academic plagiarism*. Heidelberg: Springer.

Lampiran 1

Format margin dan jenis kertas

Ukuran Kertas A4 80 gram



Lampiran 2

Contoh Surat Pengajuan Judul Skripsi

Nomor : Istimewa

Lamp :

Perihal : **Pengajuan Judul Skripsi**

Kepada Yth:

Ketua Prodi PAI, Jurusan Tarbiyah, STAI Al-Hidayah Bogor

C.q. Kepala BAAK

Di Bogor

Assalamu' alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : **Ahmad Raihan**

NIM/NIRM : 201521008/042.14.2819.15

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah

Semester VII

Bermaksud mengajukan judul Skripsi sebagai berikut

1.
2.
3.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Bogor, 08 Agustus 2023

Mahasiswa Pemohon,

Ahmad Raihan

NIM/NIRM: 201521008/042.14.2819.15

Lampiran 3

Contoh Cover Proposal Skripsi

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN CERAMAH DAN SIMULASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BOGOR

Diajukan Sebagai Persetujuan dalam Seminar Proposal Skripsi
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Hidayah Bogor



Disusun Oleh:

Ahmad Raihan

NIM: 201521008

NIRM: 042.14.2819.15

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBİYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL HIDAYAH
BOGOR
2023 M/1445 H**

Lampiran 4

Contoh Surat Pengajuan Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth:

Ketua Prodi PAI, Jurusan Tarbiyah, STAI Al Hidayah Bogor

C.q. Kepala BAAK

Di Bogor

Assalamu' alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : **Ahmad Raihan**

NIM/NIRM : 201521008/042.14.2819.15

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah

Semester VII

Bermaksud mengajukan **Seminar Proposal Skripsi** dengan judul penelitian: **PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN CERAMAH DAN SIMULASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BOGOR.**

Adapun Proposal Penelitian Skripsi sebagaimana terlampir.

Demikian pengajuan ini saya sampaikan, dengan harapan dapat diterima dan disetujui. Atas segala perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bogor, 08 Agustus 2023

Mahasiswa Pemohon,

Ahmad Raihan

NIM/NIRM: 201521008/042.14.2819.15

Lampiran 5
Contoh Cover Skripsi

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
CERAMAH DAN SIMULASI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BOGOR**

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam,
Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Hidayah Bogor



Disusun Oleh:

Ahmad Raihan

NIM: 201521008

NIRM: 042.14.2819.15

Pembimbing:

Dr. Unang Wahidin, M.Pd.I

Dr. Moch. Yasyakur, M.Si

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBİYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL HIDAYAH
BOGOR
2023 M/1445 H**

Lampiran 6

Contoh Halaman Persetujuan dan Pengesahan Skripsi:

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN CERAMAH DAN SIMULASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BOGOR

Disusun Oleh:
Ahmad Raihan
NIM: 201521008
NIRM: 042.14.2819.15

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

Tanda Tangan:

Pembimbing I : Dr. Unang Wahidin, M.Pd.I.
NIK. 205.002.039

Pembimbing II : Dr. Moch. Yasyakur, M.Si.
NIK. 210.009.025

LULUS DIUJIKAN TANGGAL :

Penguji I : Dr. Rahendra Maya, M.Pd.I.
NIK. 207.006.007

Penguji II : Dr. Ali Maulida, SS., M.Pd.I.
NIK. 207.006.016

Mengetahui:
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Muhamad Priyatna, M.Pd.I.

NIK. 207.006.015

Lampiran 7

Contoh Lembar Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : **Ahmad Raihan**

NIM/NIRM : 201521008 / 042.14.2819.15

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah

Semester VIII

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian skripsi saya yang berjudul: **PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN CERAMAH DAN SIMULASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2**

BOGOR adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, tidak ada unsur plagiat di dalamnya, juga bukan hasil susunan atau karangan orang lain. Penelitian Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar akademik Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Jika dikemudian hari didapati bahwa skripsi ini terbukti meniru atau membajak hasil karya orang lain, maka dengan sangat rela hati gelar kesarjanaan yang saya peroleh berhak dicabut kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, atas perhatian dan kepercayaanya, saya ucapkan terimakasih.

Bogor,2023

Penyusun,

Materai 6.000

Ahmad Raihan

NIM/NIRM: 201521008 / 042.14.2819.15

Lampiran 8

Contoh Surat Pernyataan Perbaikan Skripsi Hasil Sidang Munaqosyah:

SURAT PERNYATAAN PERBAIKAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : **Ahmad Raihan**

NIM/NIRM : 201521008 / 042.14.2819.15

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah

Telah memperbaiki skripsi yang berjudul: **PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN CERAMAH DAN SIMULASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BOGOR** sesuai dengan yang dianjurkan/diarahkan oleh para dosen penguji sidang Munaqosyah. Jika dikemudian hari didapati bahwa skripsi ini terbukti ada kekeliruan dalam masalah pemahaman dan penulisan yang salah, maka dengan sangat senang hati penyusun akan merevisi lagi dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor,2023

Penyusun,

Materai 6.000

Ahmad Raihan

NIM/NIRM: 201521008 / 042.14.2819.15

Mengetahui,

Penguji I

Penguji II

Dr. Rahendra Maya, M.Pd.I.

NIK. 207.006.007

Dr. Ali Maulida, SS., M.Pd.I

NIK. 207.006.016